BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mengungkap fenomena yang tejadi. Penelitian kuantitatif penelitian yang menyajikan hasilnya berbentuk angka yang diperoleh dengan cara menghitung dan mengukur (Suprajitno, 2013).

Penelitian kuantitatif biasanya untuk mengetahui tentang kebiasaan makan, frekuensi makan dan minum, serta menggali informasi mengenai cara mendapatkan makanan tersebut. Pendekatan pada penelitian ini adalah menggunakan pendekatan deskripti*sectional.* Penelitian *cross sectional* merupakan penelitian yang pengumpulan datanya hanya dilakukan satu kali pengamatan atau pengukuran (Suprajitno, 2013). Pendekatan *cross sectional* yang dilakukan peneliti berupa pertanyaan melalui kuisioner dan wawancara secara luring.

B. Lokasi Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Sidemen, Kecamatan Sidemen, Kabupaten Karangasem. Pengumpulan data dan pelaporan hasil penelitian dilakukan dari bulan Maret - April 2022 dilaksanakan secara luring.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan populasi balita stunting di wilayah Puskesmas Sidemen, Kabupaten Karangasem pada tahun 2021 sebanyak 249 balita.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut yang akan diteliti dan dapat mewakili populasinya. Pada penelitian ini menggunakan 71 sampel yang akan diambil dari balita stunting di wilayah Puskesmas Sidemen, Kabupaten Karangasem.

Penelitian ini menggunakan teknik *random sampling* yang merupakan salah satu jenis *probability sampling* yaitu setiap subjek dalam populasi mempunyai kesempatan untuk terpilih atau tidak terpilih menjadi sampel. Sampel penelitian ini diambil menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin biasanya digunakan dalam penelitian jumlah sampel yang besar , maka diperlukan seebuah formula medapatkan sampel yang sedikit namun dapat mewakili keseluruhan populasi.

Rumus sampel meggunakan rumus Slovin dalam Nursalam (2014):

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Jumlah Populasi

d = Derajat penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan : 10% (0,10), 5% (0,05), atau 1 % (0,01).

Perhitungan :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{249}{1 + 249(0{,}10)^2}$$

$$n = 71{,}34$$

$$\mathbf{n = 71{,}34 = 71\ sampel}$$

Berdasarkan perhitungan rumus sampel diatas, sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini yaitu sebanyak 71 responden yang disesuaikan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.

Fokus pada penelitian ini adalah Gambaran Nafsu Makan Balita Stunting di Wilayah Puskesmas Sidemen, Kecamatan Sidemen, Kabupaten Karangasem Tahun 2022 berdasarkan pertimbangan sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Adapun kriteria yang dimaksud, yaitu :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel

(Notoatmodjo, 2018). Kriteria inklusi yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1) Anak balita stunting di wilayah Puskesmas Sidemen.
2) Anak balita stunting yang bisa berkomunikasi, melihat dan mendengar
3) Keluarga balita yang bersedia mengisi kuisioner

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu:

1) Anak balita yang tidak kooperatif
2) Anak balita stunting yang sakit

D. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Dalam melakukan penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder,

a. Data Primer

Menurut Sugiyono (2018) data primer adalah sumber data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertama atau objek penelitian dilakukan. Data primer yang digunakan dalam penelitian adalah data yang akan diperoleh dari responden melalui pemberian angket kuisioner penelitian terkait dengan gambaran nafsu makan balita stunting.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018) data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen. Data sekunder pada penelitian ini yaitu data laporan tahunan balita stunting di Puskesmas Sidemen Karangasem.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pegumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Langkah-langkah dalam pengumpulan data dan teknik instrumen yang digunakan (Nursalam, 2017). Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner. Adapun langkah-langkah pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu:

a. Mengurus surat permohonan ijin melaksanakan penelitian di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.

b. Mengajukan permohonan ijin melaksanakan penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali.

c. Mengajukan permohonan ijin ke Kesbangpol Kabupaten Karangasem.

d. Mengajukan permohonan ijin penelitian ke Puskesmas Sidemen.

e. Melakukan pengambilan data jumlah balita stunting di Puskesmas Sidemen dengan tetap mematuhi protocol kesehatan.

f. Melakukan pemilihan sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah peneliti tetapkan.

g. Melakukan pendekatan kepada subjek penelitian dan menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan

h. Memberikan kuisioner kepada responden secara luring.

i. Melakukan pengecekan data pada data yang telah tekumpul pada kuisioner yang telah diisi responden secara luring.

j. Hasil pengisian data kemudian di rekapitulasi.

F. Instrument Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan dalam proses pengumpulan data yakni mengunakan kuisioner nafsu makan yang diadopsi dari penelitian (Ribek & Ngurah, 2020) dan telah diuji validitas dan reliabilitasnya maka tidak perlu lagi dilakukan uji validitas dan reliabiltas karena sudah baku. Kuisioner nafsu makan terdapat 8 pertanyaan tertutup , di setiap pertanyaannya hanya terdapat 1 jawaban ,YA (pernah, kadang-kadang, jarang, sering melakukan) dan Tidak (tidak pernah melakukan).

G. Metode Analisa Data

1. Teknik Pegolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2018), proses pengolahan data dengan computer melalui tahap-tahap sebagai berikut:

a. *Editing*

Editing adalah aktivitas pengecekan dan pemugaran isian formulir atau kuisioner. Jika masih ada jawaban yangg kurang

lengkap, bila memungkinkan perlu dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi jawaban-jawaban. Namun abapila tidak memungkinkan, maka pertanyaan yang jawabannya tidak lengkap tadi tidak diolah atau dimasukkan pada pengolahan "*data missing*"

b. Coding

Coding bermaksud untuk memperbarui data berbentuk kalimat atau alphabet menjadi data nomor atau bilangan. Coding sangat bermanfaat dalam memasukkan data.

c. Cleaning

Cleaning adalah pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan. Kemudian dilakukan koreksi.

2. Analisa Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Analisis statistic deksriptif. Analisis deskriptif adalah suatu prosedur pengolahan data dengan meggambarkan dan meringkas secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik. Salah satu pengamatan yang dilakukan pada analisis deskriptif adalah pegamatan tabel frekuensi. Tabel frekuensi terdiri atas kolom-kolom yang memuat frekuensi dan presentase untuk setiap kategori. Data nafsu makan anak stunting diperoleh dengan metode wawancara ke ibu balita sebagai responden dengan menggunakan quisioner nafsu makan.

Cara pengukurannya adalah:

a. Nafsu makan baik = lebih dari 1 kali sehari (tiap kali makan) , dengan

rentang 17-24

b. Nafsu makan cukup baik = 1 kali sehari (4-6 kali perminggu), dengan skor 9-16

c. Nafsu makan kurang baik = kurang dari 1 kali perminggu, dengan skor 0-8

H. Etika Penelitian

1. *Informed consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan infotmed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka penelitian harus menghormati hak responden.

2. Tanpa nama (*Anonymity)*

Anonymity merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang diisikan.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality)*

Hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin

kerahasiaanya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.